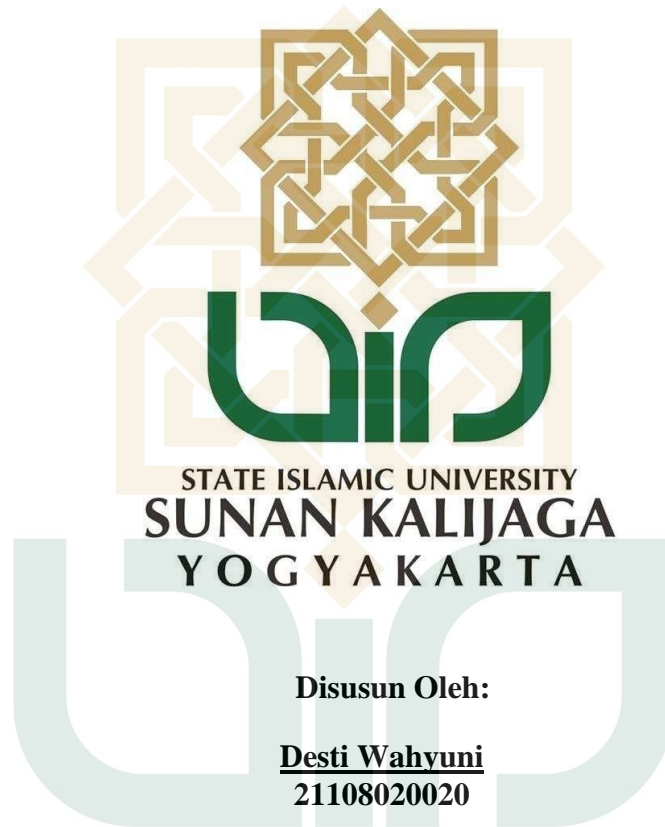


**PERAN LITERASI DIGITAL, PERSEPSI KEMUDAHAN, PERSEPSI
MANFAAT DAN PERSEPSI RESIKO TERHADAP INTENSI
PENGUNAAN QRIS PADA PELAKU USAHA MIKRO di D.I.
YOGYAKARTA**



Disusun Oleh:

Desti Wahyuni
21108020020

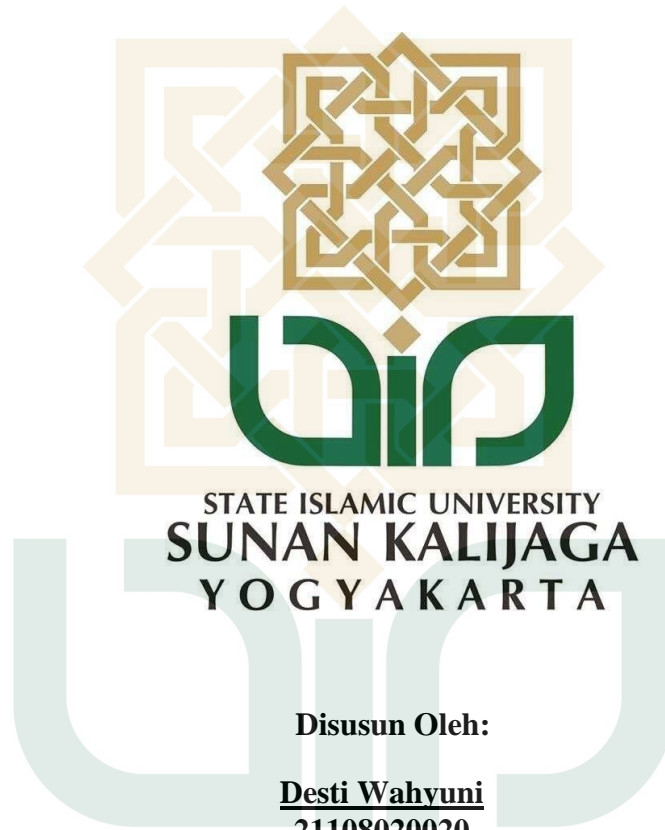
Dosen Pembimbing:

Alex Fahrur Riza, SE., M.Sc.
NIP.19900412 000000 1 301

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025

**PERAN LITERASI DIGITAL, PERSEPSI KEMUDAHAN, PERSEPSI
MANFAAT DAN PERSEPSI RESIKO TERHADAP INTENSI
PENGUNAAN QRIS PADA PELAKU USAHA MIKRO di D.I.
YOGYAKARTA**



Disusun Oleh:

Desti Wahyuni
21108020020

Dosen Pembimbing :

Alex Fahrur Riza, SE., M.Sc.
NIP.19900412 000000 1 301

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1173/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2025

Tugas Akhir dengan judul : PERAN LITERASI DIGITAL, PERSEPSI KEMUDAHAN, PERSEPSI MANFAAT
DAN PERSEPSI RESIKO TERHADAP INTENSI PENGGUNAAN QRIS PADA
PELAKU USAHA MIKRO di D.I. YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DESTI WAHYUNI
Nomor Induk Mahasiswa : 21108020020
Telah diujikan pada : Senin, 07 Juli 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Alex Fahrur Riza, SE., M.Sc.

SIGNED

Valid ID: 68905412bd21e



Penguji I

Jauhar Faradis, S.H.I., M.A.

SIGNED

Valid ID: 688e8438079eb



Penguji II

Farid Hidayat, S.H., M.S.I.

SIGNED

Valid ID: 6889f64397b7c



Yogyakarta, 07 Juli 2025

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.

SIGNED

Valid ID: 689070732b167

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PERSETUJUAN

Hal : Skripsi Saudari Desti Wahyuni
Kepada,
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di – Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Desti wahyuni
NIM : 21108020020
Judul Skripsi : Peran Literasi Digital, Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat Dan Persepsi Resiko Terhadap Intensi Penggunaan Qris Pada Pelaku Usaha Mikro di D.I. Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 23 Juni 2025

Pembimbing



Alex Fahrur Riza, SE., M.Sc.
NIP. 19900412 000000 1 301

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Desti wahyuni

NIM : 21108020020

Jurusan/Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Peran Literasi Digital, Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat Dan Persepsi Resiko Terhadap Intensi Penggunaan Qris Pada Pelaku Usaha Mikro di D.I. Yogyakarta” adalah benar-benar merupakan penyusunan hasil karya sendiri, bukan duplikat atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebutkan dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terjadi penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Dengan surat pernyataan ini saya buat agar dimaklumi.

Yogyakarta, 20 Juni 2025

Hormat Penyusun



(Desti wahyuni)

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai Civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Desti wahyuni
NIM : 21108020020
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Peran Literasi Digital, Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat Dan Persepsi Resiko Terhadap Intensi Penggunaan Qris Pada Pelaku Usaha Mikro Di D.I. Yogyakarta”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 20 Juni 2025

Hormat Penyusun



Desti wahyuni

NIM. 21108020020

HALAMAN MOTTO

“selalu ada harga dalam sebuah proses, nikmati saja lelah-lelah itu, lebarkan lagi rasa sabar itu, semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan mungkin tidak akan selalu berjalan lancar, tapi gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan

(Boy Chandra)

Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

(Al-insyirah 5-6)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat Rahmat dan keberkahannya kepada saya, sehingga saya sampai pada titik ini untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya Bapak Paiman dan Ibu Siti Khoiriyah serta Kakak Kandung saya Agung Setiawan dan Adik Kandung saya Anisa Zahra yang tanpa lelah dengan penuh kasih sayang memanjatkan doa yang luar biasa untuk saya serta memberikan dukungan baik moral maupun materil. Dan tentu saja untuk almamater saya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terimakasih atas pelayanan dan kerja keras dalam mendidik saya hingga saat ini.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba ^ʿ	B	Be
ت	Ta ^ʿ	T	Te
ث	Sa ^ʿ	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha ^ʿ	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha ^ʿ	Kh	Ka da Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra ^ʿ	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa ^ʿ	ṭ	Te (dengan titik di bawah)

ظ	Za'	z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	„ Ain	„	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	Mutaáddidah
عدة	Ditulis	'iddah

C. Ta' Marbuttah

Semua ta'marbuttah ditulis dengan , baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	<i>Jizyah</i>
كرامة الأولياء	Ditulis	<i>karamah al auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----	Fathah	Ditulis	<i>A</i>
-----	Kasrah	Ditulis	<i>I</i>
-----	ḍammah	Ditulis	<i>U</i>

فَعَلَ	Fathah	Ditulis	<i>Faála</i>
ذَكَرَ	Kasrah	Ditulis	<i>Žukira</i>
يَذْهَبُ	ḍammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. Faṭḥah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
جَاهِلِيَّة	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2. Faṭḥah + yā' mati	Ditulis	<i>Ā</i>
تَنْسَى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	Ditulis	<i>Ī</i>
كَرِيم	Ditulis	<i>Karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	Ditulis	<i>Ū</i>
فُرُوض	Ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. Faṭḥah + yā' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>Bainakuma</i>
2. Faṭḥah + wāwu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قَوْل	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dan Satu Kata yang Dipisahkan dengan

Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a 'antum</i>
أَعَدَّتْ	Ditulis	<i>u 'iddat</i>

لَنُشْكِرْتُمْ	Ditulis	<i>la 'in syakartum</i>
----------------	---------	-------------------------

H. Kata Sandang Alif+Lam

1. Bila diikuti huruf Qomariyyah maka ditulis dengan menggunakan huruf awalan “al”

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur 'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut

السماء	Ditulis	<i>as-samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذو الفروض	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
السنة أهل	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang telah memberikan rahmat, taufiq hidayah serta inayah-Nya sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan skripsi atau tugas akhir ini dengan sebaik-baiknya. Shalawat serta salam tidak lupa penulis panjatkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Semoga kita termasuk golongan umatnya dan mendapatkan Syafaatnya di *yaumul qiyamah*. *Aamiin*.

Dalam penyusunan skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan kali ini dengan kerendahan hati, penulis bermaksud menyampaikan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah ikut berperan dalam penyusunan skripsi ini, khususnya kepada :

1. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A., M. Phil., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M. Si., Ak., CA., ACPA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Dr. Jeihan Ali Azhar, S.Si., M.E.I. selaku ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Bapak Jauhar Faradis, S.H.I., M.A. selaku Dosen Penasihat Akademik
5. Bapak Alex Fahrur Riza, SE., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang bukan hanya membimbing secara akademik, tetapi juga menjadi pengarah, penyemangat, dan motivator yang luar biasa. terimakasih juga yang sebesar-besarnya atas waktu, kesabaran, dan perhatian yang bapak berikan selama proses penulisan skripsi ini. Tanpa bimbingan dan dukungan bapak yang tulus, mungkin skripsi ini belum bisa selesai. Setiap nasihat dan motivasi dari bapak selalu menjadi penyemangat saat penulis merasa lelah. Terimakasih telah mempermudah setiap proses, selalu membuka pintu konsultasi dengan lapang, dan memahami setiap kesulitan yang penulis hadapi. Bapak bukan hanya

membimbing dengan ilmu, tetapi juga dengan hati. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan, serta balasan terbaik untuk setiap kebaikan yang bapak berikan.

6. Seluruh Dosen Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan yang sangat luas selama menempuh perkuliahan.
7. Seluruh Staff dan Pegawai Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu dalam proses skripsi ini.
8. Kedua orang tua saya tercinta yaitu Bapak Paiman dan Ibu Siti khoiriyah yang telah tulus dan ikhlas dalam membesarkan saya dengan penuh kasih sayang, senantiasa memberikan dukungan dan motivasi serta doa-doa terbaiknya. Dan segala pengorbanan yang telah dilakukan sehingga saya bisa menyelesaikan pendidikan saya. Beserta kakak saya Agung Setiawan dan Adik saya Anisa Zahra yang selalu memberikan dukungan kepada saya.
9. Kepada keluarga saya mbah uti dan mbah kakung, bi Siti dan yang lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan saya banyak pelajaran berharga dan senantiasa memberi dukungan baik dalam bentuk moral maupun materil.
10. Kepada diriku sendiri, Desti Wahyuni, yang sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih karena tidak menyerah, meskipun banyak rasa lelah dan ragu di tengah jalan. Terima kasih sudah tetap percaya, terus berusaha, dan menyelesaikan apa yang sudah dimulai.
11. Terima kasih yang sebesar-besarnya untuk sahabat-sahabatku sejak awal perkuliahan: Jeje, Cindy, Farish, Aqila, Rani, Feby Iftitah, dan Alfi. Terima kasih sudah menjadi teman cerita, teman berjuang, dan teman tertawa dalam suka maupun duka. Kehadiran kalian membuat perjalanan kuliah ini terasa lebih ringan dan penuh warna. Semoga hubungan kita tidak berhenti sampai di sini, meskipun perkuliahan telah usai. Semoga kita tetap saling mendukung, menguatkan, dan menjaga kebersamaan ini, ke mana pun langkah kita berikutnya membawa.

12. Seluruh mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2018-2021 di Yogyakarta yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian saya ini.
13. Seluruh pihak yang terlibat dalam skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas semua kebaikan mereka dengan nikmat yang lebih berkat dan sempurna. Akhir kata, penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, kritik dan saran serta perkembangan penelitian ini sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Yogyakarta, 20 juni 2025

Hormat Saya,



(Desti wahyuni)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi digital, persepsi kemudahan, persepsi manfaat, dan persepsi risiko terhadap intensi penggunaan QRIS pada pelaku usaha mikro di Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pemahaman terhadap faktor-faktor yang mendorong adopsi teknologi pembayaran digital di sektor usaha mikro. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data melalui survei terhadap pelaku usaha mikro. Analisis data dilakukan dengan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh variabel independen yaitu literasi digital, persepsi kemudahan, persepsi manfaat, dan persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi penggunaan QRIS. Secara khusus, hasil yang menarik ditunjukkan oleh variabel persepsi risiko, yang walaupun secara teoritis diperkirakan memiliki pengaruh negatif, justru menunjukkan pengaruh positif. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku usaha mikro tetap bersedia menggunakan QRIS meskipun menyadari adanya risiko, karena mereka menilai manfaat yang diperoleh lebih besar. Temuan ini memberikan kontribusi penting dalam pemahaman adopsi teknologi dan menjadi dasar bagi penyedia layanan serta pemerintah dalam menyusun strategi edukasi dan mitigasi risiko.

Kata Kunci: QRIS, Literasi Digital, Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat, Persepsi Risiko, Intensi Penggunaan, Usaha Mikro

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of digital literacy, perceived ease of use, perceived usefulness, and perceived risk on the intention to use QRIS among micro business actors in the Special Region of Yogyakarta. The study is motivated by the increasing importance of understanding the factors driving digital payment adoption in the micro business sector. A quantitative approach was employed, using survey methods and multiple linear regression analysis to examine the data collected from micro business owners. The results reveal that all independent variables—digital literacy, perceived ease of use, perceived usefulness, and perceived risk—have a positive and significant effect on the intention to use QRIS. Interestingly, perceived risk, which was hypothesized to have a negative influence, showed a significant positive effect. This suggests that micro business owners are still willing to adopt QRIS despite recognizing potential risks, as they perceive that the benefits outweigh the concerns. These findings contribute to the theoretical development of technology adoption behavior and offer practical implications for policymakers and payment service providers in designing risk mitigation strategies and educational programs.

Keywords: QRIS, Digital Literacy, Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, Perceived Risk, Usage Intention, Micro Enterprises

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
KATA PENGANTAR.....	xiii
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	12
1. Manfaat Teoris	12
2. Manfaat Praktis.....	13
BAB II LITERATUR RIEW	14
A. Landasan Teori	14
1. <i>Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)</i>	14
2. Pengertian Usaha Mikro Kecil (UMK)	19
3. <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	20
4. <i>Intention</i>	22
5. Persepsi Manfaat	25
6. Persepsi resiko.....	30
7. Persepsi kemudahan	35
8. Persepsi Literasi Digital	37
B. Kajian Pustaka	42
C. Kerangka Berpikir	47
D. Hipotesis Penelitian	48
BAB III METODE PENELITIAN	53
A. Desain Penelitian	53
B. Jenis Dan Sumber Data.....	54
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	54
D. Teknik Pengumpulan Data	56
E. Metode Analisis Data	57
F. Teknik Analisis Data	58

1. Uji Validitas	58
2. Uji Realibilitas.....	58
3. Uji Asumsi Klasik	59
4. Uji Hipotesis.....	62
5. Analisis Regresi Linier Berganda.....	64
G. Variabel Dan Definisi Operasional Variabel Penelitian	65
1. Variabel Penelitian	65
2. Definisi Operasional.....	65
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	68
A. Gambaran Umum Penelitian.....	68
1. Gambaran Umum Responden.....	68
B. Pengujian Data Dan Hasil Analisis Data	75
1. Uji Validitas dan Reabilitas.....	75
2. Uji Asumsi Klasik	81
3. Uji Hipotesis.....	85
C. Pembahasan Hasil Dan Analisi Data	92
BAB V KESIMPULAN	102
A. Kesimpulan.....	102
B. Keterbatasan Penelitian	103
C. Saran	105
DAFTAR PUSTAKA	107
LAMPIRAN.....	xxiii

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 jumlah usaha mikro di DIY	3
Tabel 2. 1 Kajian Pustaka.....	42
Tabel 3. 1 Klasifikasi alat ukur	57
Tabel 3. 2 Kriteria Pengujian Durbin Watson.....	61
Tabel 3. 3 Definisi Operasional	66
Tabel 4. 1 Jenis Kelamin Responden	70
Tabel 4. 2 Pendidikan Responden.....	70
Tabel 4. 3 Sektor Usaha Responden	71
Tabel 4. 4 Lama Usaha.....	74
Tabel 4. 5 Omset Perbulan	74
Tabel 4. 6 Uji Validitas	76
Tabel 4. 7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel literasi digital (X1)	78
Tabel 4. 8 Hasil Uji Reliabilitas persepsi kemudahan (X2).....	78
Tabel 4. 9 Hasil Uji Reliabilitas persepsi manfaat (X3)	79
Tabel 4. 10 Hasil Uji Reliabilitas persepsi resiko (X4)	79
Tabel 4. 11 Hasil Uji Reliabilitas intensi penggunaan qris(Y)	80
Tabel 4. 12 Hasil uji normalitas	81
Tabel 4. 13 Uji multikolinearitas	83
Tabel 4. 14 Hasil Uji Heteroskedastisitas	84
Tabel 4. 15 Hasil uji T.....	85
Tabel 4. 16 Uji simultan F	88
Tabel 4. 17 Hasil uji Koefisien Determinasi (R^2)	89
Tabel 4. 18 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	90

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Technology Acceptance Model.....	22
Gambar 2. 2 Kerangka Pemikiran.....	47



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisioner Penelitian.....	xxiii
Lampiran 2. Data hasil kuisioner penelitian.....	xxviii
Lampiran 3. Output SPSS	xliv
Lampiran 4. CV	lii



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

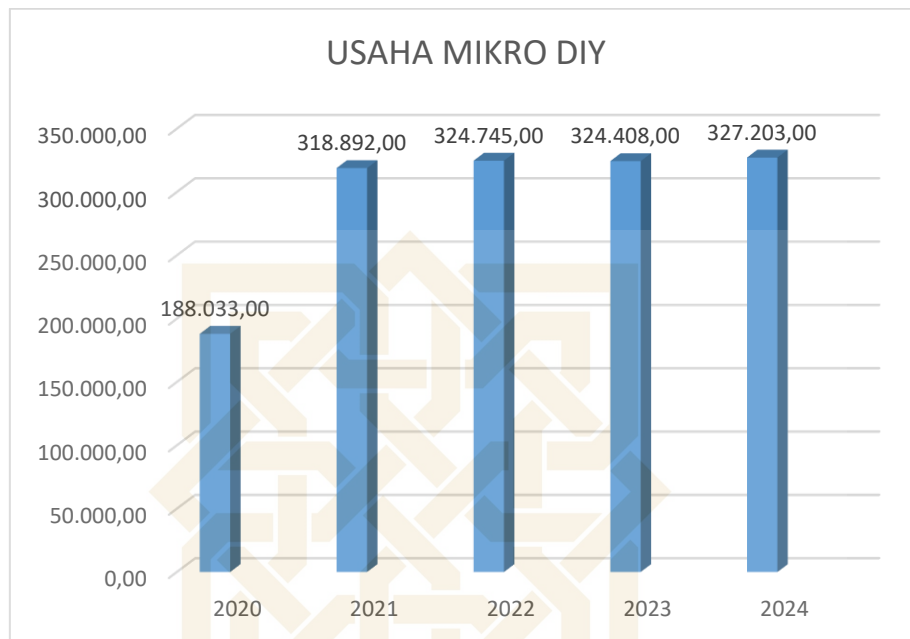
Digitalisasi Mekanisme pembayaran yang semakin masif pada Indonesia masih menyisakan berbagai tantangan fundamental, khususnya dalam adopsi *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) di antara para pengusaha skala kecil. Fenomena kesenjangan yang signifikan terlihat dari data Bank Indonesia Kantor Perwakilan Yogyakarta yang menunjukkan bahwa dari 891 ribu merchant QRIS di DIY hingga februari 2025, meskipun 97% termasuk dalam kategori UMKM, hanya 57% yang merupakan usaha mikro. Kesenjangan adopsi ini menjadi semakin krusial mengingat usaha mikro merupakan fondasi perekonomian yang berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah. Berbagai permasalahan mendasar yang teridentifikasi di lapangan meliputi keterbatasan pemahaman teknologi digital, kekhawatiran akan kompleksitas penggunaan, ketidakyakinan akan manfaat yang diperoleh, serta keraguan terkait keamanan transaksi. Situasi ini menciptakan hambatan sistemik dalam upaya percepatan transformasi digital di sektor usaha mikro, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi daya saing dan keberlanjutan usaha di era ekonomi digital.

Perkembangan adopsi QRIS di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) sebenarnya menunjukkan tren pertumbuhan yang menggembarakan secara keseluruhan. Data Bank Indonesia Kantor Perwakilan Yogyakarta mencatat capaian yang signifikan per Juni 2024, dengan jumlah pengguna mencapai 875

ribu. visualisasi pertumbuhan jumlah merchant dan pengguna QRIS di DIY selama periode 2021 hingga Februari 2025 dapat dilihat pada data berikut.

Pertumbuhan jumlah merchant dan pengguna QRIS di D.I. Yogyakarta menunjukkan tren peningkatan yang konsisten dari tahun 2021 hingga Februari 2025. Pada tahun 2021, jumlah merchant QRIS tercatat sebanyak 423.000. Jumlah ini mengalami peningkatan signifikan menjadi 788.057 pada tahun 2022, kemudian naik menjadi 824.266 pada tahun 2023, dan kembali meningkat menjadi 891.000 pada Februari 2025. Sementara itu, jumlah pengguna QRIS juga terus bertambah, yaitu sebanyak 887.663 pada tahun 2022, meningkat menjadi 925.880 pada tahun 2023, dan mencapai 950.972 pada Februari 2025. Data ini menunjukkan bahwa adopsi QRIS di kalangan masyarakat dan pelaku usaha di wilayah D.I. Yogyakarta semakin meluas setiap tahunnya, yang mencerminkan perkembangan positif terhadap sistem pembayaran digital nasional.

Pada jumlah merchant dan pengguna QRIS, yang menandakan bahwa ekosistem pembayaran digital di DIY semakin berkembang dan mulai diterima oleh pelaku usaha mikro. Untuk memberikan informasi lebih rinci, berikut disajikan tabel perkembangan jumlah merchant dan pengguna QRIS selama periode 2021 hingga Februari 2025. Pertumbuhan ini mengindikasikan adanya peningkatan kepercayaan dan penerimaan masyarakat terhadap sistem pembayaran digital. Distribusi merchant QRIS di DIY menunjukkan konsentrasi tertinggi di Kabupaten Sleman dan Kabupaten Bantul, yang mencerminkan pola adopsi yang tidak merata secara geografis.

Tabel 1. 1 jumlah usaha mikro di DIY

Sumber: BAPPEDA DIY di akses pada 01 november 2024

Berdasarkan data yang disajikan dalam grafik, terlihat bahwa jumlah usaha mikro di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Terjadi lonjakan yang nyata dari waktu ke waktu. Informasi yang didapatkan melalui instansi Perencanaan Pembangunan Tingkat Daerah (BAPPEDA) DIY menunjukkan bahwa pada tahun 2020, jumlah yang tercatat mencapai 188,033.00 usaha mikro di wilayah ini. Angka ini kemudian meningkat secara konsisten, mencapai 318,892.00 di tahun 2021, 324,745.00 di tahun 2022, 324,408.00 di tahun 2023, dan diproyeksikan akan mencapai 327,203.00 pada akhir tahun 2024. Tren peningkatan jumlah usaha mikro di DIY ini merupakan indikasi positif dari pertumbuhan sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) pada wilayah tersebut. Situasi ini mencerminkan sejumlah langkah yang diambil oleh pihak pemerintah daerah serta para *stakeholder* lainnya dalam mendorong

pemberdayaan dan pengembangan UMKM sebagai tulang punggung perekonomian daerah. Kebijakan dan program yang diarahkan untuk meningkatkan akses modal, penguatan kapasitas, serta adopsi teknologi Penggunaan teknologi digital pada antara pelaku bisnis mikro diyakini menjadi salah satu penyebab utama yang mendukung tren positif ini. Menariknya, data ini bisa dijadikan landasan oleh para akademisi untuk mengeksplorasi lebih lanjut tentang perkembangan dan karakteristik usaha mikro di DIY.

Analisis yang komprehensif terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan, tantangan, serta peluang pengembangan sektor ini akan sangat bermanfaat bagi perumusan kebijakan dan strategi pemberdayaan UMKM yang lebih terarah dan efektif. Hal ini menjadi semakin penting mengingat peran vital UMKM, khususnya usaha mikro, dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah dan menjaga stabilitas sosial-ekonomi masyarakat. Oleh karena itu, penelitian-penelitian lanjutan yang mengeksplorasi lebih jauh mengenai ekosistem usaha mikro di DIY, baik dari sisi internal maupun eksternal, sangat diperlukan untuk memastikan keberlanjutan dan daya saing sektor ini dalam menghadapi tantangan era digitalisasi dan disrupsi ekonomi global.

TAM merupakan teori perilaku yang berfokus pada pendekatan pemanfaatan teknologi informasi. Gagasan ini diperkenalkan oleh Davis pada 1989. Melalui kerangka yang dia ajukan, Davis menekankan dua aspek utama yang memengaruhi keinginan individu dalam mengadopsi teknologi, yakni persepsi terhadap keuntungan yang diperoleh serta tingkat kemudahan dalam mengoperasikan teknologi tersebut. Pada dasarnya, TAM merupakan adaptasi

dari model TRA dengan premis fundamental bahwasannya sikap dan perilaku seseorang ditentukan oleh reaksi dan persepsinya terhadap sesuatu kondisi. Dalam konteks Teknologi Informasi (TI), Tanggapan dan pandangan para pengguna akan berperan penting dalam membentuk sikap mereka terhadap penerimaan teknologi tersebut.

TAM, yang berasal dari teori psikologis, teori ini menguraikan perilaku pemakai komputer melalui empat komponen pokok: kepercayaan (*belief*), pandangan (*attitude*), keinginan (*intention*), serta kaitan antara pola tindakan pengguna (*user behaviour relationship*). Sebagaimana dinyatakan oleh Wibowo (2012), tujuan utama Model ini bertujuan mengenali faktor-faktor kunci yang menentukan sejauh mana pengguna menerima teknologi. Secara khusus, model ini menguraikan berbagai aspek yang berperan dalam mempengaruhi sikap pengguna terhadap adopsi teknologi informasi. Penelitian-penelitian terdahulu juga telah mengkaji pengaruh literasi digital dan persepsi risiko terhadap adopsi teknologi pembayaran digital pada sektor UMKM. Literasi digital dianggap sebagai faktor penting yang mempengaruhi kesiapan dan penerimaan penggunaan teknologi baru, sementara persepsi risiko terkait keamanan dan stabilitas sistem menjadi salah satu hambatan utama pada penerapan sistem pembayaran digital, khususnya di antara para pelaku usaha mikro. Rendahnya literasi digital pada sebagian besar pelaku usaha mikro seringkali menjadi kendala pada upaya mengerti dan menggunakan teknologi transaksi non-tunai secara efektif. Sementara itu, anggapan negatif terhadap risiko transaksi digital,

seperti kekhawatiran akan keamanan data dan kelangsungan layanan, dapat menghambat adopsi teknologi pembayaran digital di kalangan UMKM.

Integrasi variabel-variabel ini, yaitu literasi digital, Persepsi manfaat, persepsi kemudahan, dan persepsi risiko, dalam kerangka konsep riset dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai dinamika adopsi QRIS pada usaha mikro di DIY. Analisis mendalam terhadap pengaruh faktor-faktor tersebut diharapkan dapat menghasilkan wawasan baru untuk memperkuat strategi peningkatan inklusi keuangan digital di sektor UMKM.

Penelitian ini menhgadirkan nilai tambah dalam kajian adopsi teknologi pembayaran digital. Pertama, penelitian ini mengintegrasikan secara menyeluruh empat variabel kunci yang mencakup literasi digital, persepsi kemudahan, persepsi manfaat, dan persepsi resiko dalam konteks adopsi QRIS Integrasi ini memungkinkan analisis yang lebih holistik terhadap unsur-unsur yang menentukan pilihan individu dalam mengimplementasikan sistem pembayaran berbasis digital. Kedua, penelitian ini memberikan fokus spesifik pada segmen pelaku usaha mikro di D.I Yogyakarta yang memiliki karakteristik unik, baik dari segi skala usaha, tingkat literasi digital, maupun pola operasional bisnis. Ketiga, penelitian ini menawarkan analisis mendalam terhadap interaksi antar variabel dalam membentuk pola adopsi teknologi pembayaran digital.

Dengan mempertimbangkan hambatan dalam penerapan dan temuan dari peneliti sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam dampak literasi digital, pandangan mengenai kemudahan, manfaat yang dirasakan, serta potensi risiko terhadap keinginan untuk menggunakan

QRIS di kalangan pelaku usaha mikro di D.I Yogyakarta. Secara khusus, studi ini akan mengidentifikasi faktor dominan yang mempengaruhi keputusan adopsi QRIS, mengeksplorasi interaksi antar variabel dalam membentuk pola adopsi teknologi, serta merumuskan rekomendasi strategis untuk Mendorong peningkatan penggunaan QRIS oleh pelaku usaha mikro. Temuan penelitian ini diharapkan memberi kontribusi teoretis dalam pengembangan kerangka adopsi teknologi pembayaran digital dan menyediakan rekomendasi praktis bagi pemangku kepentingan dalam merumuskan strategi peningkatan penetrasi QRIS di sektor usaha mikro.

Berdasarkan kajian yang komprehensif, penelitian ini mengajukan hipotesis bahwa literasi digital, persepsi kemudahan, serta persepsi manfaat yang dipersepsikan berkontribusi positif dalam niat penggunaan QRIS, sedangkan persepsi risiko berpengaruh negatif. Persepsi manfaat diperkirakan sebagai aspek yang dominan dalam intensi pemakaian QRIS, mengingat tingginya kebutuhan efisiensi transaksi pada sektor usaha mikro. Hal ini didukung oleh karakteristik QRIS yang menawarkan berbagai keunggulan seperti kemudahan implementasi, kecepatan transaksi, dan efisiensi biaya operasional, yang sangat relevan dengan kebutuhan dan tantangan operasional pelaku usaha mikro. Lebih lanjut, interaksi antara literasi digital dan persepsi kemudahan diperkirakan akan memperkuat pengaruh positif terhadap intensi penggunaan QRIS, karena pemahaman teknologi yang baik akan meningkatkan keyakinan pengguna terhadap kemudahan sistem dan pada akhirnya mendorong adopsi teknologi pembayaran digital secara lebih luas.

Studi oleh Santika *et al.* (2022) menunjukkan bahwa niat menggunakan QRIS di kalangan pelaku UMKM di Kota Tasikmalaya dipengaruhi oleh persepsi kegunaan, kemudahan, dan risiko. Selain itu, elemen luar seperti edukasi dari Bank Indonesia, rekomendasi dari rekan terdekat, bantuan dari penyedia layanan sistem pembayaran (PJSP), serta dampak yang ditimbulkan oleh pelaku UMKM lainnya turut berperan memberikan kontribusi dalam pembentukan intensi tersebut. Temuan ini mengindikasikan bahwa selain faktor internal, aspek eksternal juga memegang peranan penting dalam mendorong adopsi QRIS pada pelaku UMKM. Selaras pada riset di atas, penelitian yang dikerjakan oleh Ningsih *et al* (2021) terhadap kalangan mahasiswa turut membuktikan bahwa pandangan mengenai manfaat, kemudahan penggunaan, serta risiko memiliki dampak positif dan berarti dalam pengambilan keputusan untuk memakai QRIS. Ini mengindikasikan bahwa faktor-faktor tersebut menjadi aspek krusial bagi seseorang dalam menyambut dan mengintegrasikan teknologi pembayaran digital, tidak hanya terbatas pada lingkup UMKM.

Selain itu, studi yang dijalankan Desita & Dewi (2022) pada penggunaan dompet elektronik (*e-wallet*) juga mengkonfirmasi bahwasannya Pandangan tentang kegunaan, kemudahan dalam penggunaan, serta risiko yang dirasakan merupakan elemen penting yang memengaruhi ketertarikan memakai teknologi pembayaran digital. Dalam studi tersebut, persepsi risiko justru terbukti memiliki dampak negatif terhadap keinginan menggunakan *e-wallet*, mengindikasikan kekhawatiran konsumen terkait aspek keamanan dan stabilitas sistem menjadi hambatan dalam adopsi teknologi pembayaran digital.

Berdasarkan kajian atas penelitian-penelitian terdahulu, terlihat adanya konsistensi dalam temuan bahwasannya Pandangan persepsi manfaat, persepsi kemudahan, serta persepsi risiko yang dirasakan merupakan faktor utama yang menentukan tingkat adopsi dan penerimaan teknologi pembayaran digital, seperti QRIS, di antara pelaku UMKM. Namun, di sisi lain, masih terdapat variasi dalam model-model yang digunakan dan konteks yang diteliti, sehingga perlu dilakukan analisis yang lebih komprehensif untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai dinamika adopsi QRIS di sektor usaha mikro. Selain itu, penelitian-penelitian sebelumnya juga belum secara spesifik mengeksplorasi peran literasi digital sebagai salah satu faktor yang dapat mempengaruhi adopsi QRIS, khususnya pada konteks UMKM.

Penelitian ini memberikan kontribusi yang berarti dalam kajian adopsi teknologi pembayaran digital. Pertama, penelitian ini mengintegrasikan secara komprehensif empat variabel kunci yang mencakup literasi digital, Penilaian terhadap persepsi manfaat, persepsi kemudahan, dan persepsi risiko yang dirasakan pada konteks adopsi QRIS. Integrasi ini memungkinkan analisis yang lebih holistik terhadap Aspek-aspek yang berperan dalam menentukan keputusan untuk mengadopsi teknologi pembayaran digital. Kedua, penelitian ini memberikan fokus spesifik pada segmen pelaku usaha mikro di Kota Yogyakarta yang memiliki karakteristik unik, baik dari segi skala usaha, tingkat literasi digital, maupun pola operasional bisnis. Ketiga, penelitian ini menawarkan analisis mendalam terhadap interaksi antar variabel dalam

membentuk pola adopsi teknologi pembayaran digital, yang belum banyak dieksplorasi dalam penelitian-penelitian sebelumnya.

Secara lebih spesifik, penelitian ini akan mengidentifikasi faktor dominan yang mempengaruhi keputusan adopsi QRIS, mengeksplorasi interaksi antar variabel dalam membentuk pola adopsi teknologi, serta merumuskan rekomendasi strategis untuk Mendorong peningkatan penggunaan QRIS di antara pelaku usaha mikro. Temuan melalui studi ini diharapkan dapat menyumbangkan kontribusi secara teoritis terhadap kemajuan kerangka kerja adopsi teknologi pembayaran digital dan menyediakan rekomendasi praktis bagi pemangku kepentingan dalam merumuskan strategi peningkatan penetrasi QRIS di sektor usaha mikro

Mengacu pada kajian teoretis dan empiris Berdasarkan kajian yang komprehensif, studi ini mengajukan hipotesis bahwa literasi digital, persepsi kemudahan, dan persepsi manfaat berkontribusi positif dalam niat penggunaan QRIS, sedangkan persepsi risiko berefek negatif. Persepsi manfaat diproyeksikan sebagai faktor yang paling dominan dalam efek pada intensi pemakaian QRIS, mengingat tingginya kebutuhan efisiensi transaksi pada sektor usaha mikro. Hal ini didukung oleh karakteristik QRIS yang menawarkan berbagai keunggulan seperti kemudahan implementasi, kecepatan transaksi, dan efisiensi biaya operasional, yang sangat relevan dengan kebutuhan dan tantangan operasional pelaku usaha mikro. Lebih lanjut, interaksi antara literasi digital dan persepsi kemudahan diperkirakan akan memperkuat pengaruh positif terhadap intensi penggunaan QRIS, karena pemahaman teknologi yang baik akan

meningkatkan keyakinan pengguna terhadap kemudahan sistem dan pada akhirnya mendorong adopsi teknologi pembayaran digital secara lebih luas. Dengan itu penulis Memiliki minat untuk mengangkat pembahasan yang berjudul **PERAN LITERASI DIGITAL, PERSEPSI KEMUDAHAN, PERSEPSI MANFAAT, DAN PERSEPSI RESIKO TERHADAP INTENSI PENGGUNAAN QRIS PADA PELAKU USAHA MIKRO di D.I. Yogyakarta**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada bagian latar belakang, dapat disusun sejumlah pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah literasi digital berpengaruh positif dalam intensi penggunaan QRIS di pelaku usaha mikro di Yogyakarta?
2. Apakah persepsi kemudahan berpengaruh positif dalam intensi penggunaan QRIS di pelaku usaha mikro di Yogyakarta?
3. Apakah persepsi manfaat berpengaruh positif dalam intensi penggunaan QRIS di pelaku usaha mikro di Yogyakarta?
4. Apakah persepsi risiko berpengaruh negatif dalam intensi penggunaan QRIS di pelaku usaha mikro di Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan studi yang dilakukan kali ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh literasi digital terhadap niat penggunaan QRIS di lingkungan pengusaha mikro yang berada di Yogyakarta.

2. Menganalisis pengaruh persepsi kemudahan terhadap intensi penggunaan QRIS pada pelaku usaha mikro di Kota Yogyakarta
3. Menganalisis efek persepsi manfaat terhadap niat menggunakan QRIS di lingkungan penggiat usaha berskala kecil yang beroperasi di Yogyakarta.
4. Menganalisis pengaruh persepsi risiko terhadap intensi pemakaian QRIS oleh pelaku usaha mikro di Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoris

Penelitian ini menyumbang secara signifikan dalam pengembangan literatur dalam bidang adopsi teknologi pembayaran digital, khususnya dalam konteks usaha mikro di negara berkembang. Melalui integrasi komprehensif variabel literasi digital, pandangan tentang kemudahan, manfaat yang dirasakan, serta potensi risiko, studi ini menambah wawasan teoretis mengenai elemen-elemen yang memengaruhi penerimaan teknologi pada sektor informal. Kebaruan penelitian dalam menganalisis interaksi antar variabel, terutama antara literasi digital dan persepsi kemudahan, memberikan perspektif baru dalam pengembangan model adopsi teknologi yang lebih komprehensif. Temuan studi ini pun berkontribusi pada pengembangan *Technology Acceptance Model* (TAM) dengan mengintegrasikan aspek literasi digital dan persepsi risiko dalam konteks spesifik UMK, sehingga memperluas aplikabilitas teori tersebut pada sektor informal di negara berkembang. Lebih lanjut, temuan penelitian ini

memperkuat fondasi teoretis untuk penelitian-penelitian selanjutnya dalam bidang digitalisasi UMK dan inklusi keuangan digital.

2. Manfaat Praktis

Melalui sudut pandang implementasi praktis, Temuan dari studi ini diharapkan memberi manfaat bagi berbagai pihak terkait dalam ekosistem pembayaran digital. Untuk pelaku usaha mikro, penelitian ini diharapkan dapat menyediakan pemahaman menyeluruh mengenai implementasi QRIS dalam operasional usaha, serta memberikan wawasan dalam mempersiapkan transisi menuju sistem pembayaran digital secara lebih terstruktur.

Bagi Bank Indonesia selaku otoritas yang berwenang, Temuan studi diharapkan kajian ini dapat dijadikan acuan dalam perumusan kebijakan serta pengembangan program edukasi yang lebih sesuai dengan karakteristik pelaku usaha mikro. Sementara bagi Pemerintah D.I Yogyakarta, temuan penelitian dapat menjadi rujukan ilmiah dalam perumusan kebijakan dan pengembangan program pemberdayaan UMK yang mendukung transformasi digital.

Adapun bagi institusi penyedia layanan pembayaran digital, Studi ini diharapkan mampu menyajikan wawasan tentang karakteristik dan kebutuhan pelaku usaha mikro, yang dapat menjadi pertimbangan dalam pengembangan layanan yang lebih inklusif serta perancangan strategi edukasi yang lebih efisien dalam mendorong peningkatan adopsi QRIS.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh literasi digital, persepsi kemudahan, persepsi manfaat, dan persepsi risiko terhadap niat penggunaan QRIS di kalangan pelaku usaha mikro yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Berdasarkan hasil analisis dan uraian yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan berikut:

1. Literasi digital memberikan dampak positif yang signifikan terhadap niat penggunaan QRIS. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi digital meningkat pemahaman pelaku usaha mikro mengenai teknologi digital serta kemampuannya dalam mengevaluasi informasi secara kritis, maka semakin besar pula kecenderungan mereka untuk menggunakan QRIS dalam aktivitas usahanya.
2. Persepsi terhadap kemudahan penggunaan turut memberikan efek positif dan signifikan terhadap keinginan untuk menggunakan QRIS. Ketika pelaku usaha merasa bahwa sistem QRIS mudah dipahami, mudah dikendalikan, serta tidak memerlukan upaya yang berlebihan untuk digunakan, maka Mereka cenderung menunjukkan intensi yang lebih tinggi dalam mengimplementasikan teknologi tersebut dalam kegiatan pembayaran mereka.
3. Persepsi terhadap manfaat memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap niat penggunaan QRIS. Pelaku usaha mikro yang memahami

bahwa QRIS dapat meningkatkan efisiensi, produktivitas, serta daya saing usaha mereka cenderung lebih termotivasi untuk mengadopsi QRIS sebagai metode pembayaran digital utama.

4. Persepsi risiko, yang dalam hipotesis awal diasumsikan berpengaruh negatif terhadap intensi penggunaan QRIS, justru menunjukkan pengaruh Yang bersifat positif dan signifikan. Hasil ini mengindikasikan bahwa meskipun pelaku usaha mikro menyadari adanya potensi risiko seperti gangguan sistem, ketidakpastian transaksi, atau potensi kehilangan dana, hal tersebut tidak menjadi penghalang, bahkan cenderung memperkuat niat mereka untuk terus memanfaatkan QRIS. Kemungkinan hal tersebut disebabkan oleh tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap sistem, adanya edukasi dan dukungan teknologi, atau karena manfaat yang dirasakan jauh lebih dominan dibandingkan risiko yang dipersepsikan.

B. Keterbatasan Penelitian

Studi ini mengandung beberapa batasan yang perlu menjadi perhatian saat menginterpretasikan hasil serta dalam perencanaan penelitian lanjutan:

1. Kendala teknis di lapangan terkait waktu pengisian kuesioner. Sebagian besar responden yang merupakan pelaku usaha mikro memiliki jadwal berdagang yang padat dan tidak menentu. Hal ini menyebabkan proses pengisian kuesioner harus dilakukan secara bertahap dan fleksibel, menyesuaikan dengan waktu luang masing-masing pelaku usaha. Kondisi tersebut berdampak pada durasi pengumpulan data yang lebih lama dari

rencana semula dan memerlukan pendekatan komunikasi yang lebih persuasif agar partisipasi tetap optimal.

2. Ruang Lingkup Wilayah dan Subjek Penelitian yang Terbatas Penelitian ini terbatas pada wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta saja. dan melibatkan responden dari kalangan pelaku usaha mikro. Temuan dalam penelitian ini belum tentu berlaku secara umum di wilayah lain yang memiliki ciri khas berbeda sosial, ekonomi, atau tingkat digitalisasi yang berbeda. Di samping itu, bisnis berskala kecil dan menengah (UKM) di luar segmen mikro mungkin memiliki pandangan dan perilaku yang berbeda dalam mengadopsi teknologi QRIS.
3. Pendekatan kuantitatif sebagai ruang awal eksplorasi. Studi ini menerapkan metode kuantitatif dengan alat pengumpulan data berupa kuesioner tertutup, yang berguna untuk menilai keterkaitan antar variabel secara statistik. Namun demikian, untuk menggali secara lebih mendalam mengenai latar belakang persepsi, pengalaman pribadi, dan pertimbangan subjektif pelaku usaha dalam menggunakan QRIS, penelitian lanjutan disarankan untuk mengombinasikan pendekatan kuantitatif dengan metode kualitatif, seperti wawancara mendalam. Dengan demikian, Temuan yang dihasilkan akan menjadi lebih menyeluruh dan kontekstual.

C. Saran

Merujuk pada temuan serta keterbatasan yang telah diidentifikasi ditemukan, berikut sejumlah rekomendasi yang bisa dipertimbangkan oleh pihak-pihak terkait:

1. Bagi pelaku usaha mikro, disarankan untuk terus meningkatkan literasi digital agar dapat lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi pembayaran seperti QRIS. Pemahaman yang baik terhadap manfaat, cara penggunaan, serta keamanan sistem digital akan mendorong intensi penggunaan QRIS secara lebih optimal dalam mendukung efisiensi operasional usaha.
2. Bagi penyedia layanan QRIS dan pemerintah, perlu dilakukan pendekatan edukatif yang lebih terstruktur dan berkelanjutan, khususnya kepada pelaku usaha mikro yang masih memiliki keterbatasan waktu atau pengetahuan dalam mengakses informasi digital. Edukasi yang dilakukan secara langsung, melalui pendampingan di lapangan, maupun secara daring, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan mengurangi persepsi negatif terhadap risiko teknologi.
3. Untuk penelitian berikutnya, dianjurkan memperluas cakupan studi ke daerah lain serta menargetkan berbagai jenis usaha yang lebih beragam, seperti usaha kecil dan menengah (UKM), supaya mendapatkan gambaran yang lebih menyeluruh. Selain itu, penerapan Metode kualitatif seperti wawancara mendalam maupun studi kasus berpotensi untuk menjadi

tambahan guna menggali motivasi subjektif di balik niat penggunaan QRIS yang tidak sepenuhnya bisa diungkap melalui kuesioner tertutup.



DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- Al-Jabri, I., & Sohail, M. S. (2012). Mobile banking adoption: Application of diffusion of innovation theory. *Journal of Electronic Commerce Research*, 13(4), 379–391.
- Badriatin, T., Rinandiyana, L. R., & San Marino, W. (2022). Persepsi risiko dan sikap toleransi risiko terhadap keputusan investasi mahasiswa. *Jurnal Perspektif*, 20(2), 158–163.
- Bank Indonesia. (2024). Statistik penggunaan QRIS di D.I. Yogyakarta tahun 2024. Kantor Perwakilan Bank Indonesia D.I. Yogyakarta. <https://www.bi.go.id>
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) D.I. Yogyakarta. (2024). Data jumlah usaha mikro di Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2020–2024. <https://bappeda.jogjapro.go.id>
- Bawden, D. (2008). Origins and concepts of digital literacy. In *Digital Literacies: Concepts, Policies and Practices*. New York: Peter Lang Publishing.
- Belshaw, D. (2014). *The Essential Elements of Digital Literacies*. Doug Belshaw.
- Cho, J., & Lee, J. (2006). An integrated model of risk and risk-reducing strategies. *Journal of Business Research*, 59(1), 112–120.
- Darmawan. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly*, 319–340.
- Desita, W., & Dewi, G. A. K. R. S. (2022). Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Risiko, Promosi dan Fitur Layanan terhadap Minat Menggunakan Transaksi Non Cash pada Aplikasi Dompot Elektronik (E-Wallet). *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(1), 115–124.
- Fadlan, A., & Dewantara, R. Y. (2018). Pengaruh persepsi kemudahan dan persepsi kegunaan terhadap penggunaan mobile banking. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 62(1).
- Fatihudin, D. (2015). *Metode Penelitian untuk Ilmu Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Featherman, M. S., & Pavlou, P. A. (2003). Predicting e-services adoption: a perceived risk facets perspective. *International Journal of Human-Computer Studies*, 59(4), 451–474.
- Fishbein, M. A., & Ajzen, I. (1975). *Belief, attitude, intention and behaviour: An introduction to theory and research*. Reading, MA: Addison-Wesley.

- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Gilster, P. (1997). *Digital Literacy*. New York: John Wiley & Sons.
- Hair, J. F. (2019). *Multivariate Data Analysis*. New Jersey: Pearson Education Limited.
- Janie, D. N. A. (2012). *Statistik Deskriptif & regresi Linier Berganda dengan SPSS*. Semarang: Semarang University Press.
- Jogiyanto. (2007). *Sistem Informasi Keprilakuan*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Jones, R. H., & Hafner, C. A. (2012). *Understanding Digital Literacies*. New York: Routledge.
- Kim, D. J., Ferrin, D. L., & Rao, H. R. (2008). A trust-based consumer decision-making model in electronic commerce: The role of trust, perceived risk, and their antecedents. *Decision Support Systems*, 44(2), 544–564.
- Kurniaputra, A. Y., & Nurhadi, M. (2018). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Risiko Dan Manfaat Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Mobile Banking Bri. *Journal of Business and Banking*, 8(1), 109–120.
- Kurniasih, A., Lestari, S. D., & Herminingsih, A. (2013). Persepsi mahasiswa terhadap kuliah kewirausahaan dan pengaruhnya terhadap sikap dan intensi berwirausaha mahasiswa (Studi komparatif antara UBL VS UMB Jakarta). *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Sosial*, 2(2), 129–146.
- Lucas, D. B., & Britt, S. H. (2003). *Advertising psychology and research: An introductory book*. New York: McGraw Hill.
- Mahyuni, L. P., & Setiawan, I. W. A. (2021). Bagaimana QRIS menarik minat UMKM? Sebuah model untuk memahami intensi UMKM menggunakan QRIS. *Forum Ekonomi*, 23(4), 735–747.
- Martin, A. (2008). Digital literacy and the “digital society.” *Digital Literacies: Concepts, Policies and Practices*, 30(151), 1029–1055.
- Nazir, M. (2009). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ningsih, H. A., Sasmita, E. M., & Sari, B. (2021). Pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, dan persepsi risiko terhadap keputusan menggunakan uang elektronik (QRIS) pada mahasiswa. *Ikraith-Ekonomika*, 4(1), 1–9.
- Noviatun, I., & Riptiono, S. (2021). Menguji Intention to Use E-Wallet OVO Menggunakan Modifikasi Technology Acceptance Model (TAM) di Kebumen. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*

(JIMMBA), 3(1), 193–201.

- Nurdyanto, S. D., Ismail, T., & Sapiri, M. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Literasi Digital terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah Melalui Kemampuan Manajerial: Studi Kasus Kabupaten Mamuju Sulawesi Barat. *Al-Buhuts*, 20(1), 62–102.
- Pangastuti, T. U., & Riza, A. F. (2023). Memprediksi Minat M-Banking Bank Syariah dengan Pendekatan TAM dan TPB: Studi Generasi Milenial di Bantul. *Velocity: Journal of Sharia Finance and Banking*, 3(1), 60–74.
- Pangestu, M. G., & Pasaribu, J. P. K. (2022). Behavior intention penggunaan digital payment qris berdasarkan model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)(Studi pada UMKM sektor industri makanan & minuman di Kota Jambi). *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan (JUMANAGE)*, 1(1).
- Paramitha, D. A., & Kusumaningtyas, D. (2020). *QRIS*. Kediri: Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Pavlou, P. (2001). Consumer intentions to adopt electronic commerce-incorporating trust and risk in the technology acceptance model. *Digit 2001 Proceedings*, 2.
- Peraturan Perundang-undangan. (2008). *Undang-undang (UU) Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. Indonesia: Pemerintah Pusat.
- Priambodo, S., & Prabawani, B. (2016). Pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, dan persepsi risiko terhadap minat menggunakan layanan uang elektronik (studi kasus pada masyarakat di kota Semarang). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 5(2), 127–135.
- Rahmawati, S., & Arfiansyah, M. A. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan penggunaan qris pada umkm kota surakarta. *MBIA*, 22(3), 435–449.
- Riduwan, & Sunarto. (2013). *Pengantar Statistika untuk Penelitian : Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Roca, J. C., García, J. J., & De La Vega, J. J. (2009). The importance of perceived trust, security and privacy in online trading systems. *Information Management & Computer Security*, 17(2), 96–113.
- Santika, A., Aliyani, R., & Mintarsih, R. (2022). Persepsi Dan Intensi Pelaku Umkm Terhadap Penggunaan Qris Sebagai Sistem Pembayaran Digital Di Kota Tasikmalaya. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 2(4), 61–70.
- Santoso, N. A., Nugroho, B. I., Murtopo, A. A., Surejo, S., & Gunawan, G. (2024). Digital marketing efforts to improve products of micro small and medium enterprises (umkm) in tegal. *Brilliance: Research of Artificial*

Intelligence, 3(2), 506–509.

- Saputri, O. B. (2020). Preferensi konsumen dalam menggunakan quick response code indonesia standard (qris) sebagai alat pembayaran digital. *Journals of Economics and Business Mulawarman*, 17(2), 237–247.
- Saraswati, P. D. S., & Purnamawati, I. G. A. (2020). Determinan Minat Penggunaan E-Wallet OVO Pada Transportasi Online Grab. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 11(1), 68–79.
- Sarjono, H., & Julianita, W. (2011). *SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat.
- Selwyn, N. (2019). *Should robots replace teachers?: AI and the future of education*. John Wiley & Sons.
- Silalahi, P. R., Tambunan, K., & Batubara, T. R. (2022). Dampak Penggunaan QRIS Terhadap Kepuasan Konsumen Sebagai Alat Transaksi. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(2), 122–128.
- Stefanie, S. (2020). *Pengaruh Persepsi Manfaat dan Persepsi Kemudahan terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking di Bank Sinarmas Cabang Batam*. Universitas Putera Batam.
- Su, J., Zhang, Y., & Wu, X. (2023). How market pressures and organizational readiness drive digital marketing adoption strategies' evolution in small and medium enterprises. *Technological Forecasting and Social Change*, 193, 122655.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Retrieved from <https://elibrary.bsi.ac.id/readbook/206060/metode-penelitian-kuantitatif-kualitatif-dan-r-d.html>
- Susanto, B., Hadiano, A., Chariri, F. N., Rochman, M., Syaokani, M. M., & Daniswara, A. A. (2021). Penggunaan digital marketing untuk memperluas pasar dan meningkatkan daya saing UMKM. *Community Empowerment*, 6(1), 42–47.
- Tanzeh, A. (2004). *Metode Penelitian Praktis*. Jakarta: PT Bina Ilmu.
- Tarmudji. (2006). *Prinsip-prinsip Kewirausahaan*. Yogyakarta: Liberty.
- Van Dijk, J. (2020). *The digital divide*. Cambridge, UK: Polity.
- Venkatesh, V., & Bala, H. (2008). Technology acceptance model 3 and a research agenda on interventions. *Decision Sciences*, 39(2), 273–315.
- Warschauer, M. (2017). *Lifelong learning in the digital age: A content analysis of recent research on participation*.
- Wibowo, A. (2012). Kajian tentang perilaku pengguna sistem informasi dengan pendekatan technology acceptance model (TAM). *Konferebsi Nasional Sistem*

Informasi, 9, 67.

- Wibowo, P., & Rimadias, S. (2022). Perilaku penggunaan “Qris Bri Brimo” pada pedagang sebagai alat transaksi pembayaran digital. *Ultima Management: Jurnal Ilmu Manajemen*, 14(2), 236–257.
- Widodo, M., Irawan, M. I., & Sukmono, R. A. (2019). Extending UTAUT2 to explore digital wallet adoption in Indonesia. *2019 International Conference on Information and Communications Technology (ICOIACT)*, 878–883.
- Widyastuti, D. A. (2021). *Strategi Komunikasi Pemasaran Dalam Memengaruhi Keputusan Penggunaan E-Wallet Aplikasi Dana*. Universitas Bakrie.
- Winarno, W. W. (2015). *Analisis Ekonometrika dan Statistik dengan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Yusriza, Y. (2021). Pengaruh Literasi Digital, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Risiko terhadap Minat Menggunakan Dompot Digital OVO (Studi pada Generasi Z di Kota Padang). Tesis. Universitas Andalas.
- Zusrony, E., Anzie, L. P., Asti, P., Manalu, G., Permana, I., & Imaliya, T. (2023). Analisis perceived usefulness, perceived ease of use dan perceived risk terhadap minat penggunaan pembayaran digital Quick Response Indonesia Standard (QRIS) pada pelaku UMKM. *E-Bisnis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 16(1), 200–206.